

# ANALISA PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH ANTARA ANGGOTA PENANGKAR DENGAN NON ANGGOTA PENANGKAR

(Studi Kasus : Petani Padi Sawah di Desa Lubuk Rotan Kecamatan  
Perbaungan, Kabupaten Deli Serdang)

SKRIPSI

OLEH

SURIAN  
NIM. 988200087



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area



JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

M E D A N  
2003

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From [repository.uma.ac.id]18/6/24

# ANALISA PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH ANTARA ANGGOTA PENANGKAR DENGAN NON ANGGOTA PENANGKAR

(Studi Kasus : Petani Padi Sawah di Desa Lubuk Rotan Kecamatan  
Perbaungan, Kabupaten Deli Serdang)



SKRIPSI

Oleh

**SURIAN**

NIM : 988200087

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Ketua Pembimbing

Ir. Gustami Harahap, MP

Anggota Pembimbing

Drs. Khairul Saleh

Diketahui Oleh



Negara Lubis, MEd

Ketua Jurusan

Ir. Gustami Harahap, MP

Tgl : 23 Agustus 2003

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan karuniaNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.

Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, adapun judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH ANTARA ANGGOTA PENANGKAR DENGAN NON ANGGOTA PENANGKAR”** (Studi Kasus : Anggota Penangkar Desa Lubuk Rotan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Deli Serdang). Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP, sebagai ketua komisi pembimbing yang membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Drs. Khairul Saleh, selaku anggota komisi pembimbing.
3. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membantu dan mendidik penulis di perkuliahan sampai selesai
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan pengetahuan dan pengalaman penulis masih terbatas. Oleh karena itu dimohonkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.



Akhir kata penulis mengharapkan semoga kiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Mei 2003.

Penulis

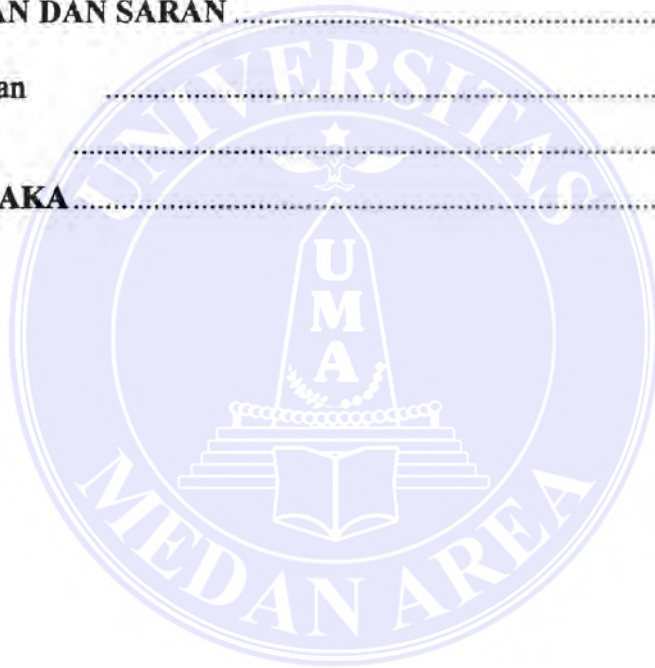


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
 <b>I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Hipotesis Penelitian.....	6
 <b>II METODOLOGI PENELITIAN</b>	
2.1 Lokasi, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.....	7
2.2 Metode Pengambilan Sampel.....	7
2.3 Metode Pengumpulan Data.....	8
2.4 Metode Analisis Data.....	8
2.5 Defenisi dan Batasan Operasional.....	11
 <b>III. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN</b>	
3.1 Keadaan Penduduk.....	13
3.2 Tingkat Pendidikan.....	14
3.3 Mata Pencaharian Penduduk.....	15

<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	17
4.1 Perbedaan Produksi Padi Sawah Penangkar dan Non Penangkar .....	17
4.2 Perbedaan Biaya Produksi Padi Sawah Penangkar dan Non Penangkar .....	17
4.3 Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sawah Penangkar dan Non Penangkar .....	18
4.4 Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Penangkar .....	18
4.5 Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Non Penangkar .....	20
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	23
5.1 Kesimpulan .....	23
5.2 Saran .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	25





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal di Pedesaan sepanjang pola dan menu makanan masyarakat belum berubah. Produksi padi perlu terus ditingkatkan, selain sebagai makanan pokok padi juga merupakan sumber ekonomi sebagian besar masyarakat pedesaan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan produksi padi perlu dijalankan dengan upaya peningkatan pendapatan petani.

Salah satu untuk meningkatkan pendapatan petani dengan jalan membuat penangkaran. PT. SANG HYANG SERI (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang perbenihan yang mana mitra kerjasama kepada anggota penangkar, hal ini dapat meningkatkan pendapatan para petani anggota penangkar.

Adapun permasalahan yang sering timbul pada para petani sekarang ini yaitu luas lahan, modal kerja dan pendidikan. Karena itu pendidikan penting bagi para petani, agar dapat menerima atau menerapkan teknologi baru yaitu perubahan pola pikir petani (*Endang Sastra Atmadja, 1986*).

Hasil produksi petani merupakan banyaknya hasil produksi fisik yang dapat diperoleh dari satu kesatuan faktor produksi (input) pada setiap akhir panen petani akan menghitung berapa hasil bruto produksinya yaitu luas lahan/tanam dikaitkan hasil persatuan luas. Keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkannya meliputi biaya pupuk, bibit, biaya pengolahan tanah,

upaya tanam dan biaya panen. Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. (Rahmanta Ginting, 1999).

Para petani dan keluarga mereka memerlukan pembangunan pertanian supaya mereka bisa hidup lebih baik, halnya dengan memproduksi yang banyak serta menjual lebih banyak, mereka mampu membeli dari jumlah banyak barang yang mereka perlukan dan diinginkan untuk suatu taraf hidup yang lebih baik dan memuaskan.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana perbandingan produksi antara petani padi sawah anggota penangkar dengan non anggota penangkar.
- b. Bagaimana perbandingan biaya produksi yang dikeluarkan petani padi sawah antara anggota penangkar dengan non penangkar.
- c. Bagaimana perbandingan pendapatan antara petani padi sawah anggota penangkar dengan non penangkar.
- d. Bagaimana pengaruh sosial ekonomi antara anggota penangkar dengan non anggota penangkar terhadap pendapatan.



### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perbandingan antara produksi petani padi sawah anggota penangkar dengan non anggota penangkar.
- b. Untuk mengetahui perbandingan biaya produksi yang dikeluarkan petani sawah antara anggota penangkar dengan non anggota penangkar.
- c. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan antara petani anggota penangkar dengan non anggota penangkar.
- d. Untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi petani penangkar dan non anggota penangkar terhadap pendapatan.

### 1.4. Kegunaan Penelitian

- a. Secara praktis dapat menggunakan berbagai faktor yang dapat dijadikan sebagai informasi dan pertimbangan bagi petani dan lembaga terkait dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani.
- b. Secara teoritis dapat bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan perbandingan produksi dan pendapatan petani padi sawah antara anggota penangkar dengan non anggota penangkar.
- c. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan antara petani padi sawah anggota penangkar dengan non anggota penangkar dan faktor-faktor yang

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Anggota penangkar adalah anggota kelompok tani yang bekerjasama dengan perusahaan pembenihan untuk memperbanyak calon benih dimana perusahaan tersebut yaitu PT. SANG HYANG SERI (Persero).

Adapun syarat-syarat daripada penangkar adalah membuat buku kontrak kersajama yang disepakati bersama, yaitu anggota penangkar dapat menyediakan areal penangkar kepada pihak PT. SANG HYANG SERI (Persero) yang mana pihak PT. SANG HYANG SERI memberikan pinjaman benih kepada anggota penangkar dan bersedia membayar setelah panen. Anggota penangkar akan melaksanakan pemeliharaan tanaman sehingga dapat menghasilkan produksi. PT. SANG HYANG SERI (Persero) akan mengawasi dan mengatur cara-cara bercocok tanam sampai dengan panen.

Pihak PT. SANG HYANG SERI (Persero) akan mengawasi dalam penyeleksian (roguing) yang dilakukan beberapa kali yang pertama pada masa vegetatif yang kedua pada masa berbunga dan yang ketiga yaitu pada masa satu minggu setelah panen.

Kedua belah pihak akan menentukan panen, dan yang akan dipanen yang sudah dinyatakan lulus lapangan oleh Balai Pengawasan Sertifikasi Benih (BPSB).

Anggota penangkar akan menjual Gabah Kering Panen (GKP) kepada PT. SANG HYANG SERI (Persero) selaku produsen benih dengan ketentuan harga lebih tinggi dari harga pasaran umum yang berlaku pada masa itu dan ditambah premi 5% setelah harga umum tadi dirata-ratakan (PT. SANG HYANG SERI 2000).

## 1.6. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat produksi persatuan luas lahan petani padi sawah anggota penangkar lebih besar dibandingkan dengan non anggota penangkar.
- b. Biaya produksi yang dikeluarkan petani padi sawah anggota penangkar lebih rendah dibandingkan dengan non anggota penangkar.
- c. Pendapatan petani padi sawah anggota penangkar lebih besar dibandingkan dengan non anggota penangkar.
- d. Faktor sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan petani padi sawah anggota penangkar maupun non anggota penangkar.



## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### 2.1. Lokasi Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada anggota penangkar yang berbeda di Desa Lubuk Rotan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian Desa ini dilakukan secara Purposive dimana desa tersebut dianggap memiliki syarat untuk diteliti karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian bertani berpotensi tinggi dalam produksi padi.

Ruang lingkup penelitian ini adalah membahas tentang analisis perbandingan produksi dan pendapatan petani padi sawah antara anggota penangkar dengan non anggota penangkar.

#### 2.2. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara stratifikasi random sampling berdasarkan strata luas lahan. Populasi petani padi sawah penangkar 220 kepala keluarga dengan luas lahan 0,5-1,0 Ha diambil 10% dari populasi maka jumlah sampel 22 KK. Populasi petani padi sawah non penangkar 140 kepala keluarga dengan luas lahan 0,25 – 0,5 Ha diambil 10% dari populasi maka jumlah sampel 14 KK.

### 2.3. Metode Pengumpulan Data

Ada 2 (dua) cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini :

- a. Data Primer yaitu data yang diambil langsung dari objek penelitian ini melalui wawancara langsung dengan para petani sampel. Dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Quisioner*).
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari anggota penangkar kelompok tani dan Kantor Kepala Desa di Desa Lubuk Rotan.

### 2.4. Metode Analisa Data

Penelitian ini dasarnya untuk mengkaji/melihat perbandingan produksi dan tingkat pendapatan petani padi sawah anggota penangkar dan non anggota penangkar.

Untuk menguji hipotesis a, b, dan c digunakan uji beda rata-rata (uji-t) dengan rumus formulasinya adalah sebagai berikut.:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$X_1$  : Jumlah rata-rata biaya produksi, produksi dan pendapatan petani anggota penangkar.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

$X_2$  : Jumlah rata-rata penggunaan biaya produksi, produksi dan pendapatan petani non anggota penangkar.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- $n_1$  : Jumlah sampel padi sawah anggota penangkar  
 $n_2$  : Jumlah sampel padi sawah non anggota penangkar  
 $S$  : Simpanan baku

$$S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

### Hipotesis yang digunakan

- a.  $H_0 : B = 0$  : Tidak ada perbedaan produksi persatuan luas lahan petani padi sawah anggota penangkar dan non anggota penangkar.  
 $H_1 : B \neq 0$  : Ada perbedaan produksi petani padi sawah anggota penangkar dan non anggota penangkar.
- b.  $H_0 : B = 0$  : Tidak ada perbedaan biaya produksi yang dikeluarkan produksi petani padi sawah anggota penangkar dan non anggota penangkar.  
 $H_1 : B \neq 0$  : Ada perbedaan biaya produksi yang dikeluarkan petani padi sawah anggota penangkar dan non anggota penangkar.
- c.  $H_0 : B = 0$  : Tidak ada perbedaan pendapatan petani padi sawah anggota penangkar dan non anggota penangkar.  
 $H_1 : B \neq 0$  : Ada perbedaan pendapatan petani padi sawah anggota penangkar dan non anggota penangkar.



## Kerangka Uji

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Untuk menguji hipotesis D digunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y_1 = b_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Dimana :

$X_2$  : Luas lahan (ha)

$X_3$  : Tingkat pendidikan formal (tahun)

$X_4$  : Modal (Rp)

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ( $x_2$ ) luas lahan  $x_3$  (pendidikan formal)  $x_4$  (modal) terhadap  $y$  adalah dengan menggunakan metode ordinary least square (OLS) kemudian menentukan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh masing variabel luas lahan, pendidikan dan modal terhadap pendapatan dan rumus.

$$t = \frac{b_1 - B}{Sb}$$

Dengan hipotesis

$H_0 : B = 0$

Dengan kriteria uji

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak .

## 2.5. Defenisi Batasan Operasional

- a. Peneliti padi sawah yaitu yang mengusahakan tanaman padi lahan basah atau sawah (Ha).
- b. Luas lahan petani adalah jumlah lahan yang digarap (Ha).
- c. Petani anggota adalah petani padi sawah yang mempunyai hak dan kewajiban sebagai anggota penangkar.
- d. Petani non anggota adalah petani padi sawah yang tidak berhubungan dengan PT. SANG HYANG SERI (Persero).
- e. Biaya produksi adalah jumlah biaya atau ongkos yang dikeluarkan dalam mengelola usaha taninya (Rp/Unit).
- f. Produksi adalah hasil yang diperoleh dari pengolahan usaha/taninya dalam satu musim (kg/Ha).
- g. Nilai produksi adalah harga dikali jumlah produksi dalam satu musim (Rp/kg).
- h. Pendapatan petani adalah jumlah nilai produksi dikurangi biaya produksi dalam satu musim (Rp.)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

1. Sarana produksi adalah sarana yang dapat mendukung satu satuan produksi

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperjualbelikan atau membuat publikasi dan obra pihan

Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id) 18/6/24

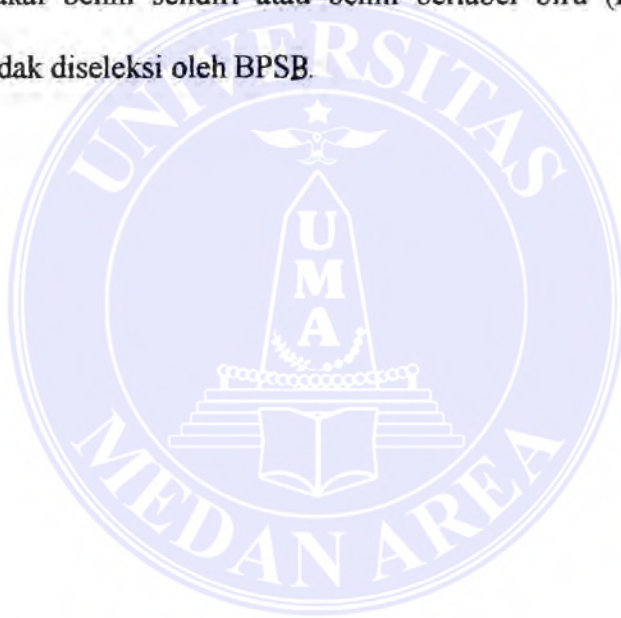
j. Produktivitas adalah jumlah hasil total yang diperoleh dari satu kesatuan luas lahan / Ha yang diusahakan.

k. Harga pasar / harga juga harga yang terjadi di pasar akibat tawar menawar antara produsen dan konsumen.

l. Harga adalah harga yang ditetapkan oleh pemerintah.

m. Anggota penangkar yaitu mengusahakan tanaman padi pada lahan basah dengan memakai benih poko (SS) dan diawasi, diseleksi oleh BPSB.

n. Non anggota penangkar yaitu mengusahakan tanaman padi pada lahan basah dengan memakai benih sendiri atau benih berlabel biru (ES) dan tidak diawasi dan tidak diseleksi oleh BPSB.





## DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

## 3.1. Keadaan Penduduk

Desa Lubuk Rotan mempunyai jumlah dan komposisi penduduk menurut kelompok umur yang tersebut di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah dan Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Lubuk Rotan Tahun 2002

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa (Orang)	Persentase (%)
1	01 – 03	103	4,96
2	04 – 06	150	7,22
3	07 – 10	220	10,60
4	11 – 14	275	13,25
5	15 – 18	434	20,93
6	19 – ke atas	893	43,03
Jumlah		2.075	100,00

Sumber : Kantor Lurah Desa Rotan, 2003

Propinsi kelompok umur bayi 4,96%, sedangkan kelompok umur usia produktif 19 tahun ke atas menempati proporsi 43,03%. Usia Produktif ini sebagian melanjutkan studi formal di SLTP dan SLTA sebagian besar lagi bekerja sebagai pembantu keluarga petani. Pada umumnya sub sektor pertanian yang banyak dikelola mereka adalah usaha tani padi sawah. Curahan kerja melibatkan tenaga kerja produktif ini terutama pada saat menanam padi dan panen raya. Sebaliknya untuk pengolahan lahan padi sawah tidak begitu berat.

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa hampir pekerjaan mereka bergerak dalam usaha tani padi sawah dapat termasuk tenaga kerja dalam keluarga dan juga sebagai buruh tani. Perpindahan tenaga kerja produktif ini ke kota sangat kecil sekali oleh karena tingkat pendidikan formal yang banyak putus sekolah hanya setaraf batas sekolah dasar.

### 3.2. Tingkat Pendidikan

Tabel. 2 Tingkat pendidikan formal Penduduk Tahun 2002

No.	Tingkat Pendidikan Formal	Jumlah Jiwa (Orang)	Proporsi (%)
1	TK	47	4,18
2	SD	375	33,30
3	SLTP	295	26,19
4	SLTA	402	35,70
5	Akademi D <sub>1</sub> -D <sub>3</sub>	2	0,18
6	Sarjana S-1	5	0,44

Sumber : Kantor Kelurahan Desa Lubuk Rotan, 2002

Melihat tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SLTA mempunyai proporsi yang terbesar 35,70%, maka keadaan ini menunjukkan bahwa banyak penduduknya hanya menyelesaikan pendidikan formal ditingkat SLTA saja akan tetapi pekerjaan yang masih utama dilakukan adalah dalam usaha tani padi sawah dan sedikit yang mocok-mocok bekerja di daerah perkotaan Perbaungan.

Informasi yang dipeoleh dari penduduk diperoleh karena kecilnya pengetahuan keterampilan penduduk yang merupakan penyebab penduduk tidak

berani untuk berpindah ke kota. Adapun kebanyakan penduduk yang ada diperkotaan Perbaungan yang berasal dari Desa Lubuk Rotan hanya sebagai pekerja tempel ban.

### 3.3. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk di Desa Lubuk Rotan sebagian besar bertani, akan tetapi disamping bertani mereka juga mencari pekerjaan lain di luar yang dapat menghasilkan uang guna untuk meningkatkan pendapatan bagi rumah tangganya.

Tabel. 3 Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Lubuk Roran Tahun 2002 (Orang)

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa (Orang)	Proporsi (%)
1	PNS	3	0,29
2	TNI	2	0,19
3	Wiraswasta	8	0,79
4	Petani	926	91,59
5	Pedagang	28	2,77
6	Pertukangan	16	1,58
7	Pensiunan	3	0,29
8	Nelayan	25	2,97
Jumlah		2.075	100,00

Sumber : Kantor Kelurahan Desa Lubuk Rotan, 2002

Proporsi mata pencaharian masyarakat Desa Lubuk Rotan kalau yang terbesar adalah petani 91,59%, sedangkan kedua nelayan 2,97%. Gambaran ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tanaman pangan merupakan sektor basis utama mata

UNIVERSITAS MEDAN AREA

pencaharian... Komoditi-komoditas tanaman makanan seperti padi, jagung, kedelai

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 18/6/24



merupakan komoditas utama yang sering dibudidayakan petani. Untuk komoditas padi varitas IR64 merupakan varitas umum digunakan dimana produksi per hektar dapat ditentukan 4-5 ton per hektar per musim. Kebanyakan sistem pola tanam adalah menggunakan air dari alam yang disebut dengan tadah hujan, sedangkan sumber air irigasi sangat kecil, dan persawahan merupakan sistem bercocok tanam yang utama.

Perbandingan sistem penggunaan lahan di Desa Lubuk Rotan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Tata Guna Lahan di Desa Lbuk Rotan Tahun 2002.

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa (Orang)	Proporsi (%)
1	Persawahan	250	65,96
2	Perladangan	15	3,96
3	Perumahan	114	30,08
Jumlah		379	100,00

Sumber : Kantor Lurah Desa Lubuk Rotan, 2002

Tata guna lahan persawahan menempati proporsi yang terbesar 65,96% sedangkan perumahan urutan kedua yakni 30,08%. Sistem persawahan ini sangat memberikan keuntungan kepada petani setempat oleh karena melalui sistem prsawahan ini tanpa olah tanah. Produksi dapat mencapai 4 – 5 ton gabah kering padi varitas IR64. Penanaman padi banyak dilakukan sebelum musim penghujan. Berdasarkan informasi petani bahwa pada saat sekarang ini mereka sudah menggunakan pupuk tablet dalam menekan produksi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id) 18/6/24

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah

1. Ada perbedaan produksi rata-rata padi sawah antara anggota penangkar 7,27 ton per hektar permusim dengan anggota non penangkar 5,72 ton perhektar permusim.
2. Ada perbedaan biaya produksi rata-rata antara anggota petani padi sawah penangkar 3.245.004 rupiah perhektar permusim, sedangkan anggota petani padi sawah non penangkar 2.972.073 rupiah per hektar per musim.
3. Ada perbeaan pendapatan rata-rata antara petani padi sawah penangkar 7.547.909 rupiah per hektar per musim, sedangkan petani padi sawah non penangkar 5.47.926 rupiah per hektar per musim. Selisih perbedaan antara pendapatan anggota padi sawah penangkar dengan anggota non penangkar adalah 2.499.983 rupiah per hektar per musim.
4. Ada perbedaan pengaruh ekonomi yaitu luas lahan dan modal antara petani padi sawah penangkar dengan anggota petani padi sawah non penangkar. Luas lahan berpengaruh negatif terhadap tingkat pendapatan peyani padi sawah penangkar, dan sebaliknya pada petani sawah non penangkar yang berpengaruh positif adalah modal terhadap tingkat pendapatan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

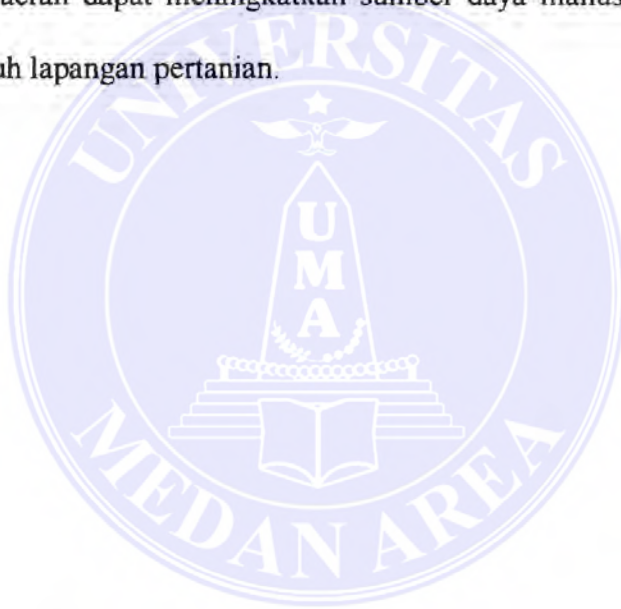
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id) 18/6/24

5. Variabel tingkat pendidikan formal yang merupakan variabel sosial berpengaruh Surian - Analisis Perbandingan Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah antara .... positif terhadap kedua kelompok tani.

## 5.2. Saran

1. Petani diharuskan mendapat subsidi pupuk dari pemerintah sehingga swasembada pangan dapat dipertahankan.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharuskan untuk tetap dipertahankan di wilayah pedesaan dan sekaligus pemerintah daerah tingkat dua melalui Otonomi Daerah dapat meningkatkan sumber daya manusia khususnya bagi petugas pentuluh lapangan pertanian.





## DAFTAR PUSTAKA

Surian - Analisis Perbandingan Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah antara ....

- Bioshop dan Toussaint, 1985, **Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian**, (Diterjemahkan oleh Wirasudji, dkk), Penerbit Mutiara, Jakarta.
- Hadi Prayitno dan Lincoln Arsyad, 1986, **Petani Desa dan Kemiskinan**. Penerbit BPE, Yogyakarta.
- Irsal Las, A. Karim Makarim, Husin M. Toha, 2002, **Pengelolaan Tanaman dan Sumber Daya Terpadu Padi Sawah**, Departemen Pertanian, Jakarta.
- J. Supranto, **Ekonometrika**, Penerbit Mutiara, Jakarta.
- Mubyarto, 1984, **Pengantar Ekonomi Pertanian**, Penerbit LP3 ES, Jakarta.
- Mosher A.T., 1987, **Menggerakkan dan Mambangun Pertanian**, Yasagum, Jakarta.
- Nazir, 1983, **Metode Penelitian**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- PT. SANG HYANG SERI (Persero), Medan
- Rahmanta Gingint, 1999, **Pengantar Eknomi Pertanian**, Fakultas UMA, Jakarta.
- Sujana, 1989, **Metode Statistik**, Penerbit Tarsito, Bandung.
- Susanto Tritowirjoni, 1986, **Balai Penelitian Tanaman Pangan**, Penerbit Mutiara, Jakarta.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 18/6/24